

PENGARUH INTENSITAS TIGA *UV LAMP* DALAM *SCREENING TEST* TERHADAP DIAGNOSIS DERMATOFITOSIS PADA KUCING

Fera Dwi Aryanti
14/373677/KH/8237

INTISARI

Dermatofitosis adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh kapang dermatofit terutama *Microsporum canis*. Salah satu metode pemeriksaan awal dermatofitosis yaitu dengan melakukan penyinaran pada lesi kulit dan rambut yang diduga terinfeksi menggunakan *UV lamp*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiagnosis dermatofitosis berdasarkan pemeriksaan klinis dan laboratoris, serta membandingkan pengaruh intensitas tiga *UV lamp* sebagai metode diagnosis dermatofitosis. Penelitian ini menggunakan 50 sampel kucing yang diduga terinfeksi dermatofitosis, diperiksa secara klinis yaitu pemeriksaan terhadap gejala klinis dan dilakukan *screening test* dengan *UV lamp*. Tiga *UV lamp* yang digunakan untuk pemeriksaan adalah *UV lamp A* (detektor uang) merk *bossecor*, *UV lamp B* (baterai) merk *galaxy*, dan *UV lamp C SP23 (modern)*. Sampel kerokan kulit/rambut diambil dan dipupuk pada media *Saboroud's Dextrose Agar*, diinkubasi pada suhu 28°C selama 21 hari. Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 36 sampel (72%) didiagnosis sebagai dermatofitosis akibat *M. canis* (72%) dengan lesi utama berupa *alopecia*, *scale*, *crusta*, *erythema* dan papula. Hasil pemeriksaan dari tiga *UV lamp* diperoleh bahwa *UV lamp A* memberikan hasil yang lebih baik karena memiliki intensitas tertinggi yang setara dengan 400 unit ADC dibanding *UV lamp B* (ADC 310 unit) dan *UV lamp C* (24 ADC unit). Semua lesi dermatofitosis memberikan reaksi positif pada hasil penyinaran dengan lampu *UV lamp*. Disimpulkan bahwa sebanyak 72% kucing dermatofitosis disebabkan oleh *M. canis* dan memberikan hasil yang lebih jelas ketika disinari lampu *UV lamp* dengan intensitas setara 400 unit ADC.

Kata-kata kunci : Dermatofitosis, kucing, *M. canis*, *UV lamp*

EFFECT OF THREE UV LAMP INTENSITY IN SCREENING TEST TO DERMATOFITOSIS DIAGNOSIS ON CATS

Fera Dwi Aryanti
14/373677/KH/8237

ABSTRACT

Dermatophytosis is a skin disease that caused by dermatophyte mold especially *Microsporum canis*. One of the diagnostic method as a screening test ray the skin and hair lesions that suspected to be infected using UV lamp. This research was aimed to diagnose dermatophytosis based on clinical and laboratory examination, also evaluated three UV lamps as a test kit for dermatophytosis. This study used 50 samples of cats suspected to be infected with dermatophytosis, examined clinically i.e. examination of clinical symptoms and screening test with UV lamp. Three UV lamps used for examination are Bossecom's UV lamp A (money detector), UV lamp B (battery) brand galaxy, and UV lamp C (specific) brand SP23. The samples skin scrap/hair were collected and cultured on the media SDA, and incubated on temperature of 28° C for 21 days. The results showed that 72% of samples were diagnosed suffered dermatophytosis caused by *M. canis* with specific lesions such as alopecia, scale, crust, erythema and papule. The examination of three UV lamps found that UV lamp A gives better results because it has the highest intensity equivalent to 400 to ADC compared to UV lamp B (ADC 310 unit) and UV lamp C (24 ADC units). All dermatophytosis lesions give a positive fluorescence reaction to UV lamp irradiation. It was concluded that as much as 72% of dermatophytosis cats were caused by *M. canis* and gave clearer results when exposed to UV lamp with intensity equivalent to 400 units of ADC.

Keywords: Dermatophytosis, Feline, *M. canis*, UV lamp